

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Sekolah Dasar bertujuan memberikan bekal kepada siswanya mengenai berbagai kemampuan dasar yaitu “baca, tulis, hitung” yang sering disebut ”CALISTUNG”. Membaca dalam bahasa Indonesia, terbagi menjadi dua tingkatan, yaitu membaca permulaan dan membaca pemahaman. Membaca dipandang penting sebagai modal utama dalam meningkatkan kemajuan suatu bangsa. Dengan membaca siswa akan mampu mendapatkan berbagai informasi berupa ilmu pengetahuan dalam menambah wawasannya.

Peningkatan mutu pendidikan dimulai dari sekolah dasar untuk menciptakan penerus yang dapat bersaing pada zamannya. Begitu pentingnya penekanan pembelajaran membaca sampai dalam dalam konteks nasional SNP (Standar Nasional Pendidikan, pasal 6) dikemukakan pentingnya penekanan kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis pada sekolah dasar. Berdasarkan pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional melalui pendidikan profesi. Sehingga guru harus mampu dalam menekankan kegemaran membaca pada anak sebagai bentuk kompetensi yang harus dimiliki.

Pembelajaran membaca pemahaman adalah bertujuan untuk memahami isi bacaan atau wacana yang sedang dibaca. Untuk dapat memenuhi tujuan pembelajaran membaca pemahaman Permendikbud no. 22 mengamanatkan agar pembelajarannya diselenggarakan secara “interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan”.

Siti Wati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah, terlihat dari rata-rata kelas yang masih dibawah KKM yaitu sebesar 52, dengan ketuntasan belajar 36%. Terlihat dari hasil membaca pemahaman mengenai teks karena siswa hanya 10 siswa yang memahami teks, dan hanya 12 siswa yang memahami perintah dari soal isian dan esai. Sebanyak 10 siswa mengalami kesulitan mengidentifikasi dan menyebutkan unsur cerita berupa pesan/amanat, serta gagasan utama/ide pokok yang terkandung dalam wacana, saat diberikan pertanyaan dalam bentuk soal isian kebanyakan siswa siswa selalu bertanya kembali mengenai maksud dari pertanyaan itu serta tidak sesuai dengan bacaan, hanya 6 siswa menjawab sesuai dengan bacaan, semua siswa lancar akan membaca tapi kebanyakan siswa tidak paham isi, apabila disuruh untuk menjelaskan siswa menjelaskan sama persis dengan bacaan yang ada dalam wacana atau bahasa buku. Penemuan lain, guru lebih sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, sesekali demonstrasi sehingga siswa belum terbiasa membaca di luar pembelajaran selain di kelas, dan lebih tertarik dalam mendengarkan cerita, serta lebih senang bernyanyi dibandingkan membaca.

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa harus segera diatasi, apabila tidak segera diatasi siswa akan mengalami kerugian secara berkelanjutan dalam memperoleh informasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti memiliki 3 model alternatif yaitu SQ3R, PQ4R, dan *Reciprocal Teaching*. Model SQ3R (*survey, question,, read, recall, dan review*) memiliki kelebihan: (a) Siswa diarahkan untuk terbiasa berpikir terhadap bahan bacaan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan terlatih untuk bisa membuat pertanyaan, (b) Siswa berusaha untuk memikirkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang mendalami isi bacaan atau teks tersebut, (c) Siswa dapat bekerjasama dalam kelompoknya untuk saling bertukar pendapat dalam memahami konsep materi yang disajikan dalam uraian teks. Terdapat kelemahan pada model SQ3R yaitu siswa sulit dikondisikan saat berdiskusi dengan teman sebangku dalam mempelajari teks materi pelajaran, alokasi waktu yang digunakan tidak berbeda dengan mempelajari teks biasa, dan tidak efektif digunakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar. Model PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, dan review*) memiliki kelebihan: membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dapat membantu siswa memahami

Siti Wati, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

materi pembelajaran terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar, menolong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama, memacu siswa untuk aktif dalam kegiatan membaca, dapat melaksanakan kegiatan CBSA. Serta pada model PQ4R memiliki kelemahan yaitu tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar, sangat sulit dilaksanakan jika sarana buku siswa tidak tersedia, dan tidak tepat diterapkan pada pengetahuan yang bersifat prosedural. Model *reciprocal teaching* memiliki kelebihan mengembangkan kreatifitas, kerja sama, belajar dengan mengerti dan mandiri, memotivasi, lebih memerhatikan pelajaran, tidak mudah lupa, menumbuhkan bakat berbicara dan mengembangkan sikap, memupuk keberanian berpendapat, melatih menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat, menghargai guru, digunakan untuk materi pelajaran yang banyak tetapi alokasi waktu yang terbatas, dan orientasi pembelajaran investigasi dan penemuan, serta dapat membantu siswa dalam memahami bacaan dan mengingat dengan waktu yang cukup lama sesuai bacaan siswa. Model *Reciprocal teaching* memiliki keunggulan dapat melatih belajar mandiri, menjelaskan kembali materi kepada pihak lain, orientasi pembelajaran investigasi dan penemuan. Dengan mengacu pada langkah ini, maka mengacu juga pada indikator membaca pemahaman karena keduanya berjalan berdampingan.

Setelah mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari model SQ3R, PQ4R, dan *Reciprocal Teaching*. Sesuai dengan pendapat Huda, (2013 hlm.216) bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah model untuk meningkatkan pemahaman membaca (*reading comprehension*) yang bertujuan untuk mendorong siswa mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh pembaca dan pembelajar efektif, seperti merangkum, bertanya, mengklarifikasi, memprediksi, dan merespon apa yang dibaca. Peneliti memilih Model *Reciprocal Teaching* sebagai model terbaik dan efektif untuk mengatasi membaca pemahaman. Maka peneliti memilih judul: “Penerapan Model *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu “Bagaimanakah Penerapan

Siti Wati, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Model *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Kelas IV Sekolah Dasar”. Adapun rumusan masalah tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *reciprocal teaching* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *reciprocal teaching* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar?
- c. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar setelah menerapkan model *reciprocal teaching*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan. Maka tujuan penelitian ini “Untuk mendeskripsikan penerapan model *reciprocal teaching* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman kelas IV Sekolah Dasar“. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *reciprocal teaching* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar.
- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *reciprocal teaching* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar.
- c. Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar pada pembelajaran setelah menerapkan model *reciprocal teaching*.

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian selalu ada manfaat yang dapat diperoleh baik manfaat secara teoritis atau manfaat praktis yang dapat dirasakan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah:

Siti Wati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi terhadap ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Khususnya tentang keterampilan membaca pemahaman dan pembelajaran dengan Model *Reciprocal Teaching* bisa menjadi acuan bagi guru dan pihak lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatnya keterampilan membaca pemahaman.
- 2) Membantu atau memfasilitasi siswa untuk meningkatkan membaca pemahaman.
- 3) Memudahkan siswa berdiskusi dan mencari pesan-pesan penting dalam wacana.
- 4) Lebih memudahkan siswa dalam membuat pertanyaan dari isi bacaan.
- 5) Dapat menyampaikan apa yang telah dibaca oleh siswa dengan lebih terarah.
- 6) Memudahkan siswa dalam menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan.
- 7) Dapat mengklarifikasi kata-kata yang dianggap sulit dengan lebih percaya diri.
- 8) Lebih mudah dalam membuat kesimpulan dari bacaan yang telah dipelajari.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai rujukan pememilihan model pembelajaran yang efektif dalam keterampilan membaca pemahaman, dan keperluan penelitian lainnya.
- 2) Melatih keterampilan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi keterampilan membaca pemahaman siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif dalam menanggulangi masalah membaca pemahaman dengan model *reciprocal Teaching*.
- 4) Memudahkan guru dalam memberikan pemahaman dan melatih siswa untuk membaca dan mengembangkan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor.

Siti Wati, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam membaca pemahaman.
- 2) Meningkatkan kinerja guru di sekolah dalam mengatasi permasalahan membaca.
- 3) Membudayakan minat baca dan kreatifitas siswa

d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat mengetahui dan melaksanakan model *reciprocal teaching* sebagai model yang efektif dalam meningkatkan membaca pemahan.
- 2) Menambah pengalaman bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini berjudul “Penerapan Metode *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas IV Sekolah Dasar”.

Bab I yaitu pendahuluan. Bab ini membahas latar belakang mengenai masalah yang dilakukan peneliti, rumusan masalah yang berisi mengenai penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis. Pada bagian akhir dituliskan sistematika penulisan skripsi yang di dalamnya memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya yang ditulis secara sistematis.

Bab II, mengenai teori atau kajian pustaka. Pada kajian pustaka berisi mengenai model pembelajaran *reciprocal teaching*, membaca pemahaman, hubungan model *reciprocal teaching* dengan membaca pemahaman, penerapan model *reciprocal teaching* untuk meningkatkan membaca pemahaman, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan definisi operasional.

Bab III, mengenai metode penelitian. Yang mendeskripsikan mengenai metode dan desain penelitian, Subjek, tempat dan waktu penelitian, serta prosedur penelitian.

Bab IV mendeskripsikan mengenai temuan dan pembahasan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan

Siti Wati, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar yang didalamnya terdapat perencanaan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar dengan menggunakan 2 siklus (perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi) serta peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Pada Bab V membahas mengenai simpulan yang berisi perencanaan, pelaksanaan, dan pembahasan dari penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar, serta rekomendasi untuk pembaca yang melakukan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model pembelajaran *reciprocal teaching* ini.

Siti Wati, 2018

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu